

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan subsektor transportasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 540 perusahaan manufaktur. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F, uji R<sup>2</sup> dan uji t statistik yang diuji dengan menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H1 diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang tinggi akan membuat manajemen berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dan akan memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H2 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional dimiliki banyak pihak yang menyebabkan saham bersifat minoritas. Sehingga pemegang saham tidak berhak ikut campur dalam mengatur perusahaan juga dalam penyajian laporan keuangan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H3 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kepemilikan manajerial sifatnya sama seperti saham institusi yang dimiliki banyak pihak dengan jumlah kecil yang bersifat minoritas. Sehingga pemegang saham tidak berhak ikut campur dalam mengatur perusahaan juga dalam penyajian laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya, adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

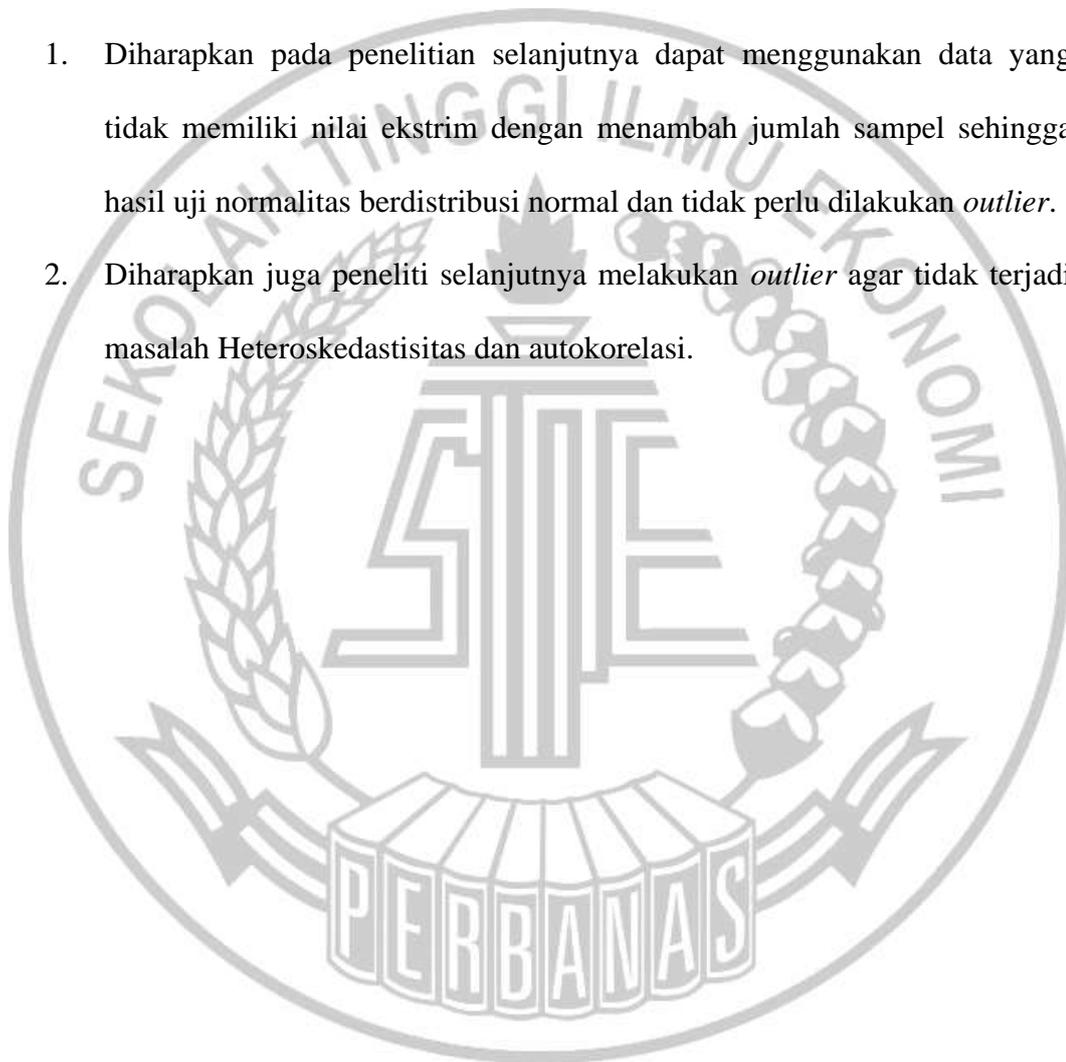
1. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.
2. Terjadi heteroskedastisitas pada dua variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Dalam uji autokorelasi, penelitian ini terdapat masalah autokorelasi.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang tidak memiliki nilai ekstrim dengan menambah jumlah sampel sehingga hasil uji normalitas berdistribusi normal dan tidak perlu dilakukan *outlier*.
2. Diharapkan juga peneliti selanjutnya melakukan *outlier* agar tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dan autokorelasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fajaryani, A. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Nominal*, 151, 10–17.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Yogyakarta
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.993>
- Monica, F., & Wenny, C. D. (2017). “Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Costumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1–13.
- Pratama, DO. (2015). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013 ARTIKEL ILMIAH Oleh : DENDY OCTAVIAN PRATAMA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*.
- Pristiawan, Sigit. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014). *Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta*.
- Qoyyimah, S., Kholmi, M., & Harventy, G. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance , Audit Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik ( Kap ) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jrak*, 5(2), 781–790.
- Rafada, E. (2018). *DETERMINAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN* :

*STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 DI INDONESIA  
SKRIPSI Oleh: Nama: Erlita Rafada FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*

- Savero, DO. (2017). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTUTISIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Saksakotama. (2014). *Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 3(2), 898–921.
- Siahaan, BS. (2017). Pengaruh GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. Volume 1, Nomer 1, 2017,81-95.
- Subandono, S. (2014). Pengaruh independensi, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting*, 1–23.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2017). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 69.
- Verya, Endy. (2017). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.